

Implementasi Pelaporan Keuangan Pada Panti Asuhan Beabdurrohlim

Rifdah Auliyah Murat

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: Rufdahauliyah17@gmail.com

Maulidah Narastri

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: maulidahnarastri@gmail.com

Alamat: Jalan Semolowaru No 45 Surabaya

Korespondensi penulis: Rufdahauliyah17@email.com

Abstract. *BeAbdurrohlim Gresik Orphanage Dusun Bunut, Randegansari, Kec. Driyorejo, Gresik Regency, East Java. The orphanage is a non-profit organization, where the orphanage management has full responsibility in matters of trust. which has been given in terms of running the operations of the orphanage. As a form of public sector non-profit organization, one of the sources of funding for orphanages is in the form of donations from regular donors or incidental donors. This research aims to identify the implementation of the Financial Reports of the BeAbdurrahim orphanage when viewed from ISAK 35 regarding non-profit organizations. The research was carried out using primary data, namely interviews and field observations, as well as secondary data in the form of financial reports at orphanages. The type of research that will be used is using a descriptive qualitative method by describing the state of the research object and then comparing it with existing standards.*

Keywords: *Implementation of ISAK 35, Non-Profit Organizations, Financial Reports.*

Abstrak. Panti Asuhan BeAbdurrohlim Gresik Dusun Bunut, Randegansari, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur . Panti Asuhan merupakan organisasi nonlaba, dimana pengurus panti memiliki tanggung jawab penuh dalam hal kepercayaan, yang telah diberikan dalam hal menjalankan operasional panti asuhan. Sebagai salah satu bentuk organisasi nonlaba sektor publik dimana sumber dana panti asuhan yang diperoleh salah satunya ialah dalam bentuk sumbangan dari para donatur tetap atau donatur insidental. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Implementasi penerapan Laporan Keuangan milik panti asuhan BeAbdurrahim bila ditinjau dari ISAK 35 mengenai organisasi nonlaba. Pelaksanaan penelitian yaitu menggunakan data primer yaitu wawancara dan observasi lapangan, serta data skunder berupa laporan keuangan pada panti asuhan. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggambarkan keadaan objek penelitian kemudian membandingkan dengan standar yang ada.

Kata Kunci: Implementasi ISAK 35, Organisasi Nonlaba, Laporan Keuangan.

LATAR BELAKANG

Yayasan yang bergerak di sektor sosial harus menggunakan uangnya secara efektif untuk meningkatkan layanan. Oleh karena itu, perlu disusun informasi keuangan yang disusun berdasarkan standar umum yaitu PSAK. Organisasi nirlaba diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK 45) sejak tahun 1997, dan pada tahun 2019, PSAK 45 digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi (ISAK) 35. Laporan organisasi nirlaba berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi keuangan (ISAK 35) digunakan dalam penyusunannya. Laporan akuntansi tahunan. Pelaporan keuangan penting bagi yayasan untuk memberikan informasi keuangan mengenai wakaf, sumbangan dan hibah untuk mencerminkan transaksi keuangan yang wajib dilaporkan demi transparansi pengelolaan keuangan kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Panti asuhan mendapatkan uang dari sumbangan dari berbagai organisasi, individu swasta, dan donasi yang terikat dan tidak terikat. Organisasi ini tidak memperoleh keuntungan karena merupakan organisasi nonlaba. Seluruh dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasi panti asuhan. Untuk mencegah pengurus menyalahgunakan dana, transparansi dan akuntabilitas yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, laporan keuangan diperlukan. Laporan keuangan juga berguna bagi para donatur dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk memastikan bahwa dana yang telah diberikan telah digunakan untuk mencapai tujuan. Ini melindungi dana dari pengabdian oleh pengurus.

Menurut Sahala Purba, Junika Napitupulu,(2023), terdapat penelitian mengenai judul Implementasi ISAK 35 Laporan Finansial Organisasi Non Laba Pada Panti Asuhan Terang Fajar, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat hasil penelitian Panti Asuhan Terang Fajar juga belum menerapkan ISAK 35.

Menurut (Lukman Anthoni, 2022) salah satu bentuk tanggung jawab masyarakat yang diberikan kepada yayasan yatim piatu adalah untuk menyediakan layanan, kehidupan, dan pelatihan bagi anak-anak yang diasuh di Yayasan.

Peneliti menilai bahwa ada urgensi mengenai penulisan yg memiliki tujuan akhir yaitu : pertama , mengidentifikasi mengetahui Implementasi Laporan Keuangan milik panti asuhan BeAdburrahim bila ditinjau dari ISAK 35 mengenai organisasi nonlaba.

Peneliti memiliki harapan terhadap hasil penelitian yaitu: bagi Praktis diharapkan Menyediakan pengetahuan dan sumber referensi baru mengenai cara penyajian laporan keuangan oleh yayasan panti asuhan. Bagi Yayasan Panti Asuhan; Memperoleh pengetahuan mengenai adanya Standar pelaporan keuangan entitas nonlaba yaitu ISAK 35 serta memahami tingkat penerapan yang telah dilaksanakan. Bagi Akademik; Menjadi materi perkuliahan yang berguna terutama dalam konteks penerapan interpretasi standar akuntansi keuangan Nomor 35 pada yayasan dalam penyajian laporan keuangan .

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Sektor Publik

Menurut peraturan pemerintahan republik indonesia No 71 Tahun 2010 akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatatat, mengukur, mengklasifikasi dan mengiktisarkan transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta menginterpretasikan hasilnya. Saat ini Akuntansi Sektor Publik di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup berarti, salah satunya ditandai dengan lahirnya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan akuntansi sektor publik khusus di pemerintahan Akuntansi Sektor Publik merupakan

akuntansi yang diterapkan oleh lembaga-lembaga entitas sektor publik sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik

Entitas Nonlaba

Entitas nonlaba juga dikenal sebagai organisasi nirlaba adalah organisasi atau badan yang tidak mengutamakan keuntungan di dalamnya melayani publik. Bisa juga disebut sebagai korporasi jika keuntungan tidak diumumkan kepada anggota, karyawan, atau eksekutifnya. Anggota dan penyumbang orang lain, yang tidak mengharapkan ketidakseimbangan dari organisasi, memberikan uang ke entitas nirlaba. Entitas berorientasi nonlaba dan entitas berorientasi laba berbeda dalam cara mereka mendapatkan dana untuk berbagai operasi. Entitas berorientasi nonlaba mendapatkan dana dari pemberi sumber daya yang tidak ingin mengambil keuntungan dari apa yang mereka berikan.

Yayasan Panti Asuhan

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 Tentang yayasan. Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dialokasikan secara terpisah untuk tujuan sosial, agama dan kesejahteraan. Pada dasarnya suatu badan hukum tidak dapat dibubarkan kecuali dengan persetujuan pendiri atau anggota. Suatu organisasi yang kekurangan dana hanya dapat dibubarkan jika seluruh persyaratan standar dasar terpenuhi.

Sebagai organisasi nirlaba, yayasan memperoleh dana berupa sumbangan dari donatur, masyarakat, dan pemerintah untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya. Meskipun demikian para pemberi dana tidak mengharapkan pengembalian dana; Oleh karena itu, yayasan harus mampu membuat laporan keuangan yang menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab atas semua transaksi yang berkaitan dengan dana. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat bagi berbagai pihak untuk mengambil keputusan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) ditetapkan pada 11 April 2019 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan mengatur laporan keuangan entitas nonlaba. Entitas menerapkan interpretasi ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 januari 2020. Setelah PSAK 45 dihapus, interpretasi standar akuntansi keuangan diterapkan untuk entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

PSAK 45 dengan ISAK 35 terdapat perbedaan, dimana perbedaan jenis dan format laporan keuangannya dalam PSAK 45 laporan keuangan entitas nonlaba terdiri dari 4 jenis yaitu yang pertama a) Neraca, b) Laporan Aktivitas, c) Laporan Arus Kas, d) Catatan Atas Laporan

Keuangan. Sedangkan menurut ISAK 35, laporan keuangan entitas terdiri dari 5 jenis yaitu a) Laporan Posisi Keuangan; b) Laporan Penghasilan Komprehensif; c) Laporan perubahan Aset Neto; d) Laporan Arus kas; e) Catatan Atas Laporan keuangan.

Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Menurut ISAK 35

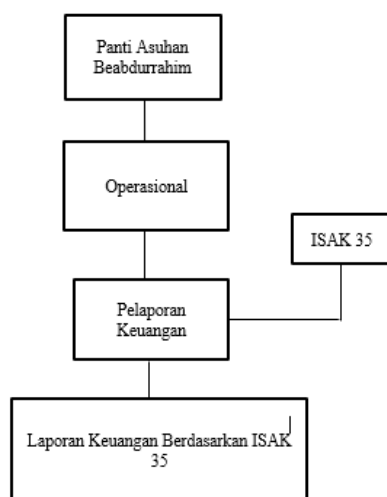
Laporan Keuangan, menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) adalah suatu penyajian yang disusun berdasarkan posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan ini juga merupakan hasil dari proses akuntansi. Tujuannya Laporan keuangan dibuat untuk menunjukkan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang entitas, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, keuntungan, kontribusi dari dan kontribusi kepada pemilik, dan arus kas

Penelitian Terdahulu

Pertama, Sahala Purba Junika Napitupulu, Dompok Pasarribu, Sofia Imelda Simbolom, Sarah Gracella, Novelita Manullang, Vebina Natalia. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi ISAK 35 Laporan Finansial Organisasi Non Laba Pada Panti Asuhan Terang Fajar, 2023” penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk Pengembangan organisasi nonlaba untuk menerapkan laporan keuangan sesuai ISAK 35 pada Panti Asuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun Panti Asuhan Terang Fajar belum sesuai dengan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 No. 2). Kedua Sitha Amelia Anjani, Risma Wira Bharata (2022) dalam penelitian yang berjudul “Analisis penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)” penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui penyusunan bentuk dan isi laporan keuangan pada Yayasan Hati gembira dengan mengacu pada ketentuan ISAK No 35. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun gembira telah menerapkan standar akuntansi yang meliputi ISAK 35. (Jurnal Akuntansiku Vol 1 No 4 2022).

Proses Berfikir



Narasi : Berdasarkan kerangka berfikir saya Yayasan panti asuhan Beabdurrohimi memiliki misi untuk memberikan perlindungan, pendidikan dan kepedulian kepada anak-anak yatim piatu. Tujuan yayasan melibatkan pembangunan kesejahteraan anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka melalui penyediaan fasilitas (pendidikan, fasilitas kesehatan, tempat tinggal). Penerapan prinsip dan konsep akuntansi yang sesuai dengan standar ISAK 35 (Ikatan Akuntan Indonesia Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Pajak). Laporan keuangan melibatkan penyajian neraca, laporan aktivitas dan laporan perubahan ekuitas yang mematuhi prinsip dan metode akuntansi ISAK 35. Penyajian informasi yang memadai mengenai kegiatan operasional, investasi dan pendanaan yayasan. Disertai dengan catatan atas laporan keuangan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang posisi keuangan dan kinerja yayasan.

METODE PENELITIAN

Penulis hendak mengetahui dan menganalisis mengenai penerapan ISAK 35 tentang laporan keuangan entitas berorientasi non laba pada penulis menggunakan pendekatan studi kasus pada penelitian ini. Penulis menggunakan studi kasus disebabkan karena lokasi observasi hanya bisa digali informasinya bila menggunakan studi kasus dan instrument penggalan informasi dalam studi kasus tersebut, penulis menggunakan tiga informan yaitu: ketua yayasan, sekretaris yayasan dan bendahara yayasan. Penulis menggunakan informan-informan tersebut dengan kriteria: Pertama, para informan sudah menduduki jabatan selama minimal lima periode; Kedua, para informan mengetahui mengenai semua laporan keuangan yayasan; Ketiga, para informan memahami ISAK No. 35. Penulis mengumpulkan data menggunakan data primer

dan sekunder. Data primer yang peneliti gunakan adalah hasil observasi, wawancara, dan hasil percakapan, sedangkan data sekunder yang penulis gunakan adalah laporan keuangan, catatan atas memo, nota, dan kwintansi. Penulis menganalisis data dengan cara transkrip data, triangulasi data dan reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi Panti Asuhan BeAbdurrohim Gresik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diPanti Asuhan Beabdurrohim Gresik. Peneliti memperoleh data dan informasi melalui wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yaitu Bapak Abdul Adzim (bendahara), Bapak M.Jauhari utomo,S.Pd (sekretaris). Pada saat proses wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait Implementasi interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) mengenai pelaporan keuangan pada panti asuhan BeAbdurrohim gresik beliau mengatakan :

“ Laporan keuangan panti asuhan BeAbdurrohim masih belum menggunakan ISAK 35, jadi masih belum mengetahui tentang standar akuntansi yang baru yaitu ISAK 35. Yang dimana Panti Asuhan BeAbdurrohim masih menggunakan pencatatan basic pemasukan dan pengeluaran”.

Serta mengambil beberapa dokumen pada saat penelitian. Peneliti juga memperoleh data primer berupa dokumen-dokumen yang ada dipanti asuhan BeAbdurrohim yaitu laporan keuangan, struktur pengurus, sejarah panti. Anak asuh panti asuhan setiap tahun nya berbeda. Pada tahun 2022 anak asuh panti asuhan ada sekitar 40-50 anak asuh. Pada saat ini Kendala yang dihadapi panti asuhan yaitu donator yang semakin berkurang.

Implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) Mengenai pelaporan Keuangan Pada Panti Asuhan BeAbdurrohim gresik

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengambil masalah atau memfokuskan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan penelitian:

1. Penelitian mengumpulkan laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran Panti Asuhan BeAbdurrohim Gresik dengan laporan keuangan berbasis kas periode bulan Januari sampai dengan Desember 202 sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Laporan Keuangan Panti Asuhan BeAbdurrohim

BULAN	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1/Jan/2022	Saldo	Rp 8,270,000	
Jan-Des 22	Donatur Tetap	Rp 75,400,000	
Jan-Des 22	Donatur Insidentil	Rp 169,999,000	
Jan-Des 22	Kotak Amal	Rp 9,080,000	
Jan-Des 22	Biaya SPP		Rp 51,500,000
Jan-Des 22	Biaya Uang Makan		Rp 59,500,000
Jan-Des 22	Biaya Kegiatan		Rp 65,950,000
Jan-Des 22	Rekening Listrik		Rp 3,600,000
Jan-Des 22	Uang Saku anak asuh		Rp 18,916,000
Jan-Des 22	Cetak Majalah		Rp 6,000,000
Jan-Des 22	Cetak Kalender 2023		Rp 6,000,000
Jan-Des 22	Biaya Kebutuhan ATK		Rp 1,650,000
Jan-Des 22	Tenaga Fungsional		Rp 25,000,000
Jan-Des 23	Biaya Gaji		Rp 7,000,000
Jan-Des 22	Transportasi		Rp 6,650,000
3/Des/2022	Saldo Akhir	Rp 10,983,000	

2. Peneliti mendeskripsikan dan memaparkan jenis-jenis dan penyajian laporan keuangan pada Panti Asuhan BeAbdurrohim Gresik. Pelaporan keuangan yang dikerjakan oleh Panti Asuhan BeAbdurrohim ialah pelaporan keuangan berbasis kas yang dimana tidak adanya laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komperhensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan.

3. Peneliti mendeskripsikan dan memaparkan jenis-jenis dan penyajian laporan yang disesuaikan pada format ISAK Nomor 35 yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komperhensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan Panti Asuhan Beabdurrohim Gresik Berdasarkan ISAK 35

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan Panti Asuhan Beabdurrohim Gresik menurut ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba per 31 Desember 2022 ialaha sebagai berikut :

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		
(dalam jutaan rupiah)		
		2022
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	Rp	10,983,000
Piutang Bunga		
Investasi jangka pendek	Rp	-
Aset Lancar lain	Rp	-
Total Aset Lancar	Rp	10,983,000
Aset Tidak Lancar		
Properti Investasi	Rp	-
Investasi Jangka Panjang	Rp	-
Aset Tetap	Rp	-
Total Aset Tidak Lancar	Rp	-
TOTAL ASET	Rp	10,983,000
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	Rp	-
Utang jangka pendek	Rp	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp	-
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Jangka Panjang	Rp	-
Liabilitas imbalan kerja	Rp	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp	-
Total Liabilitas	Rp	-
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	Rp	2,713,000
Surplus akumulasian	Rp	8,270,000
Penghasilan Komprehensif lain *)		
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		-
Total Aset Neto	Rp	10,983,000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp	10,983,000

2. Laporan Penghasilan Komperhensif

Laporan Penghasilan Komperhensif Panti Asuhan BeAbdurrohlim Gresik menurut ISAK No 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba per 31 Desember 2022 ialah sebagai berikut

:

Tabel 3. Laporan Penghasilan Komperhensif

Laporan Penghasilan Komperhensif		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		
(dalam jutaan rupiah)		
		2022
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Donatur Tetap	Rp	75,400,000
Donatur Insidentil	Rp	169,999,000
Kotak Amal	Rp	9,080,000
Penghasilan investasi jangka pendek (Catatan D)		
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)		-
Lain lain		=
Total Pendapatan	Rp	254,479,000
Beban		
Biaya SPP	Rp	51,500,000
Biaya Uang Makan	Rp	59,500,000
Biaya Kegiatan	Rp	65,950,000
Rekening Listrik	Rp	3,600,000
Uang Saku anak asuh	Rp	18,916,000
Cetak Majalah	Rp	6,000,000
Cetak Kalender 2023	Rp	6,000,000
Biaya Kebutuhan ATK	Rp	1,650,000
Tenaga Fungsional	Rp	25,000,000
Biaya Gaji	Rp	7,000,000
Transportasi	Rp	6,650,000
Total Beban	Rp	251,766,000
Surplus (Defisit)	Rp	2,713,000

DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		-
Sumbangan		-
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)		-
Total Pendapatan	Rp	2,713,000
Surplus (Defisit)	Rp	<u>2,713,000</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
		-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp	2,713,000

3. Laporan Perubahan Aset neto

Laporan Perubahan Aset Neto Panti Asuhan BeAbdurrohlim Gresik menurut ISAK No 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba per 31 Desember 2022 ialah sebagai berikut

Tabel 4. Laporan Aset Neto

Laporan Aset Neto		
Untuk tahun Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		
(dalam jutaan rupiah)		
		2022
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI DAYA		
Saldo Awal	Rp	10,983,000
Surplus tahun berjalan	Rp	2,713,000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatn D)		-
Saldo akhir	Rp	<u>8,270,000</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	Rp	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	Rp	-
Saldo akhir	Rp	-
TOTAL	Rp	-

TOTAL ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal		
Surplus tahun berjalan	Rp	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan D)	Rp	-
Saldo akhir	Rp	-
TOTAL ASET NETO	Rp	8,270,000

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Panti Asuhan BeAbdurrohim Gresik menurut ISAK No 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba per 31 Desember 2022 ialah sebagai berikut :

Tabel 5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas		
Untuk tahun Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		
(dalam jutaan rupiah)		
		2022
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi :		
Surplus	Rp	-
Penyesuaian untuk :		
Depresiasi	Rp	-
Penghasilan investasi	Rp	-
	Rp	-
	Rp	-
Penurunan piutang bunga	Rp	-
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	Rp	-
Penurunan dalam utang jangka pendek	Rp	-
Sumbangan	Rp	-
Kas yang dihasilkan dari operasi	Rp	254,479,000
Biaya operasional Panti	Rp	251,766,000
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp	2,713,000
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	Rp	-
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp	-
Pembelian Investasi	Rp	-

Kas Neto yang digunakan aktivitas investasi	Rp	-
	<u>Rp</u>	<u>-</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk :	Rp	-
Investasi dalam dana abadi (endowment)	<u>Rp</u>	<u>-</u>
Investasi dalam bangunan	<u>Rp</u>	<u>-</u>
	<u>Rp</u>	<u>-</u>
Aktivitas pendanaan lain:		
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp	-
Donatur Insidental	Rp	169,999,000
Donatur Tetap	Rp	75,400,000
Kotak Amal	Rp	9,080,000
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp	254,479,000
	<u>Rp</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp	2,713,000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp	8,270,000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp	10,983,000

5. Catatan Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ialah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Panti Asuhan BeAbdurrohim berada di Dusun Bunut, Randegansari, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik. Panti Asuhan Beabdurrohim Gresik bisa menampung 50 anak asuh/ Organisasi Panti Asuhan BeAbdurrohim Gresik dipimpin oleh Kyai Mashuri Abdurrohim. Panti Asuhan merupakan golongan dari organisasi nonlaba yang diusulkan oleh pemerintah untuk menyajikan laporan keuangan berorientasi nonlaba yang telah diatur dalam ISAK 35. Laporan yang disarankan berdasarkan ISAK 35 ialah Laporan Posisi keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, laporan Perubahan Keuangan, Laporan Arus Kas, Catatan Atas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Panti Asuhan BeAbdurrohim Gresik dalam pengelolaan keuangan dikerjakan oleh beberapa pengurus yaitu ketua umum, sekretaris dan bendahara. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana panti asuhan tersebut dilakukan secara manual dan dibantu oleh Microsoft Excel. Panti Asuhan ini dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan cara membuat majalah yang di buat setiap bulannya. Untuk laporan keuangan yang sesuai standar atau ISAK 35 belum diterapkan di panti asuhan tersebut. Hal ini terjadi karena, para pengurus panti belum mengetahui dan memahami ISAK 35 itu sendiri, sehingga pencatatan yang sederhana. Secara umum tujuan dalam menyusun laporan keuangan panti asuhan tersebut sudah terlaksanakan dengan baik, meskipun informasinya yang telah dibuat belum mendetail. Yang dimananya laporan keuangan panti asuhan ini menjelaskan berupa kas masuk, kas keluar dan saldo akhir.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak bagian keuangan Panti Asuhan BeAbdurrohim dapat mencatat pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu ISAK 35 tujuannya agar kita bisa melihat bagaimana laporan posisi keuangan Panti Asuhan yang sebenarnya, sehingga laporan keuangannya mudah dipahami, dimengerti dan menjadi penunjang akuntabilitas dan tranparansi panti.

DAFTAR REFERENSI

- Afridayani, A. P. (2022). Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang . *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi terapan*, Vol. 4, No. 1 Maret 2022, 63-37.
- Beti Setiawati, D. A. (2023). Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan . *Jurnal Akuntansi dan Governance* Vol. 3 No. 2 Januari 2023, 101-104.
- Creswell. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* . Yogyakarta : 2014 .
- Creswell, J. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dr. Anik Yuesti, S. ., (2020). *Akuntansi Sektor Publik* . Jl.Tegalasari Gg Koyon No 25 D. Banjar Tegalgundul Desa Tibubeneng,Kec. Kuta Utara, Kab. Badung Bali Indonesia : CV.Noah Aletheia.
- DSAK. (2020). ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Elsye Kwalepa, P. L. (2022). Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Jemaat GPM Murai Klasis Aru Tengah). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1, No. 1 Agustus 2022, 38-44.
- Hartoto, I. T. (2023). *Akuntansi Sektor Publik* . Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV.Widina Media Utama).

- Herdiansyah, H. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontermporer* . Jakarta : Salemba Humanika.
- Istutik, I. P. (2023). Konstruksi Laporan Keuangan Pondok Pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Al Washoya Jombang). *Jurnal Manajemen Dirgantara Vol 16 , No.1 Juli 2023*, 141-147.
- Kgs.M.Nurkhois, R. H. (2022). Analisis Impelementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Nuruh Hidayah Kepahyang Kabupaten Ogan Komering Ilir . *Jurnal Ecoment Global Vol 7 No 2 Agustus 2022*, 75-89.
- Lannida Siregar, N. N. (2023). Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol 2 (2) 2023*, 59-72.
- Lukman Anthoni, A. S. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah kelurahan Limo Kota Depok . *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisplin Vol. 1 No. 3 Desember 2022*, 55-59.
- Maksalmina, L. M. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pesantren Kajian Isak 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar). *Jurnal Sosihumaniora Kodepena Information Center for Indonesia Social Sciences Vol 03 No 1 Mei 2022*, 51-72.